

LAPORAN AKHIR

**PELAKSANAAN KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**TEKNOLOGI INOVASI PENGOLAHAN IKAN YANG BERNILAI
EKONOMI RENDAH MENJADI PRODUK NUGGET YANG BERGIZI
DAN BERNILAI EKONOMI TINGGI DI DESA GENTUMA
KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh

Ir.Zainudin Antuli,M.Si/NIP. 19650813 200212 1 001

Rahmiyati Kasim, STP, M.Si/NIP. 19781026200501 2 004

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2015

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. JudulKegiatan :Teknologi Inovasi Pengolahan Ikan Yang Bernilai Ekonomi Rendah Menjadi Produk Nugget Yang Bergiz Dan Bernilai Ekonomi Tinggi Di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
- 2 Lokasi (Desa/Kec/Kab/Kota/Prov.) : Di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
- 3 Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Ir. Zaiunudin Antuli, M.Si
 - b. NIDN : 0013086506
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III d
 - d. Program Studi/Jurusan : TeknologiPangan
 - e. BidangKeahlian : IlmuPangan
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/ surel : Jl. JenderalSudirman No. 6 Kota Gorontalo/(0435)-821125-(0435)-821752/ 081340226545
 - g. AlamatRumah : Desa Buhu Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. JumlahAnggota : Dosen : 2 orang
 - b. NamaAnggota I/bidangkeahlian : Rahmiyati Kasim, STP, M.Si/Ilmu Pangan
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
- 5 LokasiKegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan/ Kabupaten/Provinsi) : Di Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya
 - b. PenanggungJawab :
 - c. Alamat : Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya KabupatenGorontalo Utara
 - d. Jarak PT kelokasimitra (Km) : ± 80 Km
 - e. BidangKerja/Usaha : PelayananDesa/Kantor Desa
- 6 JangkawaktuPelaksanaan : 45 Hari
- 7 SumberDanaTotal : PNBPN UNG 2014
- 8 Biaya Total : Rp25.000.000,-
- 9 Sumber lain (sebutkan) : Rp -

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian

(Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP., MP)
NIP. 197204252001121003



Gorontalo, 20 Oktober 2015

Ketua

Ir. Zaiunudin Antuli, M.Si
NIP. 196508132002121001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat.....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaian.....	2
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	4
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	7
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	9
3.2. Pelaksanaan.....	10
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	11
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	12
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
5.1. Anggaran Biaya diajukan	13
5.2. Jadwal Kegiatan.....	14
5.3. Tempat kegiatan.....	16
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian UNG bertujuan untuk 1) Meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terutama wanita nelayan tentang olahan produk nugget ikan, 2) Memberi pengetahuan mengenai manajemen produksi kepada masyarakat terutama wanita nelayan 3) Memperkuat kelembagaan nelayan dengan pembentukan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) nugget ikan, 4) Melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi lokal masyarakat. Tema hasil jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada komoditas ikan untuk menggerakkan sektor usaha produktif yang akan meningkatkan pendapatan perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan primer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat dengan transfer ilmu dan teknologi. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran kelompok, teknologi proses dan sanitasi hygiene pengolahan, nugget ikan, pengemasan, pelabelan dan penentuan umur simpan produk, serta teknik pemasaran. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan mahasiswa bersama kelompok sasaran yaitu wanita nelayan.

Kata Kunci: *Pengolahan Nugget Ikan, kks-pengabdian*

I. PENDAHULUAN

1.1.Potensi bahan baku, wilayah dan Masyarakat

Desa Gentuma merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah bagian selatan Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas wilayah sekitar 1,68 km². Wilayah ini dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar ±2 jam dari ibukota provinsi Gorontalo. Jumlah penduduk Desa Gentuma sebanyak 770 jiwa dengan 375 kepala keluarga yang tersebar di 3 dusun. Sumber pendapatan terbesar dari penduduk Desa Gentuma adalah laut dan pertanian.

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat, mudah didapat, dan harganya murah. Namun ikan cepat mengalami proses pembusukan. Oleh sebab itu pengolahan ikan perlu diketahui oleh masyarakat. Untuk mendapatkan hasil olahan yang bermutu tinggi diperlukan perlakuan yang baik selama proses pengolahan, seperti : menjaga kebersihan bahan dan alat yang digunakan, menggunakan ikan yang masih segar, serta garam yang bersih. Manfaat mengkonsumsi ikan sudah banyak diketahui orang karena ikan merupakan makanan utama dalam lauk sehari-hari yang memberikan efek awet muda dan harapan untuk hidup lebih tinggi dari negara yang lain. Pengolahan ikan dengan berbagai cara dan rasa menyebabkan orang mengkonsumsi ikan lebih banyak.

Nugget ikan adalah jenis makanan yang terbuat dari ikan yang diberi bumbu dan diolah secara modern. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk persegi, bau yang khas, awet dan mengandung protein yang tinggi. Ali Khomsan (2004) menyatakan bahwa keunggulan ikan laut terutama bisa dilihat dari komposisi asam lemak Omega-3 yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit jantung. Ada beberapa fungsi asal Omega-3 . pertama dapat menurunkan kadar kolestrol darah yang berakibat terjadinya penyumbatan pembuluh darah. Kedua, manfaat lain dari lemak Omega-3 adalah berperan dalam proses tumbuh kembang otak.

Lemak ikan mempunyai keunggulan khusus dibandingkan lemak hewani lainnya. Keunggulan khusus tersebut terutama dilihat dari konsumsi asam

lemaknya. Ikan diketahui banyak mengandung asam lemak takjenuh dan beberapa diantaranya esensial bagi tubuh. Asam lemak Omega-3 hampir terdapat pada semua jenis ikan laut, tetapi kandungan asam lemaknya bervariasi antara satu jenis ikan dengan jenis ikan lainnya.

Tabel 1 . Kandungan Asam Lemak Omega-3 Per 100 gr

Jenis Ikan	Asam Lemak Omega-3
Tenggiri	2
Kembung	2
Tuna	2
Makerel	1
Salmon	1
Tongkol	1
Tawes	1
Teri	1
Sardin	1
Herring	1

Dari Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa ikan tenggiri mengandung asam lemak Omega-3 sangat tinggi (Yayuk Farida Baliwat 2004). Oleh karena itu dipilih ikan tenggiri, ikan kembung dan ikan tuna sebagai bahan pokok pembuatan nugget ikan. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan daging ikan menyebabkan daya jual ikan hasil olah secara tradisional sangat murah dan tidak memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Program ini bertujuan untuk mengolah ikan tanpa mengurangi nilai protein yang terkandung didalamnya dan dapat memaksimalkan nilai protein ikan. Sehingga secara tidak langsung dapat mengasah kreativitas kita.

Desa Gentum memiliki sumber ikan yang besar, tapi pengolahan ikannya masih secara tradisional sehingga hasil pengolahannya memiliki nilai protein yang rendah, oleh sebab itu dibutuhkan pengolahan yang lebih tepat guna yaitu pembuatan nugget ikan yang memiliki nilai protein yang tinggi dan bernilai ekonomis. Program ini berbentuk industri kecil rumah tangga. Manfaat pengolahan ikan untuk waktu yang akan datang yaitu untuk meningkatkan kualitas ikan sehingga ikan dapat dimanfaatkan dengan baik tanpa harus

membuangnya dengan percuma. Alasan inilah maka kami ingin mengolah daging ikan menjadi nugget ikan sehingga memiliki nilai ekonomis dan nilai protein yang lebih tinggi. Desa Gentuma memiliki 7 kelompok nelayan yang masih aktif berproduksi. Selama ini hasil ikan yang diperoleh hanya dijual dalam bentuk mentah. Sehingga bila produksi dalam jumlah banyak maka ikan hanya dijual murah.

Minimnya hasil diversifikasi olahan berbasis ikan dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat desa mengenai usaha-usaha diversifikasi ikan. Usaha pengolahan nugget ikan di Desa Gentuma oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang rendah, sehingga perlu dilakukan upaya transfer informasi teknologi pengolahan ikan melalui kegiatan pelatihan. Berdasarkan tingkat pendidikannya, penduduk Desa Gentuma terdiri dari 87 orang tidak tamat SD, 129 orang tamat SD, 138 orang tamat SLTP dan 202 orang tamat SLTA/ sederajat.

1.2.Masalah Dan Penyelesaiannya

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Gentuma terutama nelayan adalah kurangnya inovasi dalam pengolahan ikan. Minimnya pengetahuan dan penguasaan teknologi serta keterampilan tentang pengolahan ikan sehingga bila produksi ikan melimpah, harganya akan turun.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji dan sebai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program KKS-Pengabdian ini, kami menawarkan transfer paket teknologi tepat guna kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga melalui program KKS-Pengabdian, akan diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

1.3.Teknologi/Metode yang digunakan

Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pengembangan produk olahan nugget ikan menggunakan **metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses persiapan bahan baku sampai pada pemasaran produk yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Mahasiswa–penduduk.**

Proses transfer teknologi diawali dengan melakukan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. Pembekalan diawali dengan pemberian materi dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan praktek. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS-Pengabdian melibatkan nelayan atau istri nelayan.

Profil Lembaga Mitra

Lembaga mitra yang akan terlibat pada kegiatan KKS-Pengabdian ini yaitu Pemerintah Desa Gentuma. Dengan pembentukan Gapoktan petani akan lebih mudah untuk saling berbagi informasi, pengetahuan dan saling menguatkan secara kelembagaan. Lembaga mitra kedua yaitu PNPM Mandiri. Profil PNPM Mandiri sebagai berikut :

Visi PNPM-Mandiri Perdesaan

Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Misi PNPM-Mandiri Perdesaan

- Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya;
- Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif;

- Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat;
- Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan;

Keluaran Program

Sebagaimana ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) PNPM Mandiri Perdesaan bahwa keberhasilan keluaran program diukur dari hal-hal berikut :

1. Terjadinya peningkatan keterlibatan Rumah tangga Miskin (RTM) dan kelompok perempuan mulai perencanaan sampai dengan pelestarian.
2. Terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa.
3. Terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pembangunan partisipatif.
4. Berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat.
5. Terlembaganya pengelolaan dana bergulir dalam peningkatan pelayanan sosial dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap RTM.
6. Terbentuk dan berkembangnya BKAD dalam pengelolaan pembangunan.
7. Terjadinya peningkatan peran serta dan kerja sama para pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

Keterlibatan Dalam Kegiatan

Partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam pelaksanaan PNPM-Mandiri Perdesaan. Hasil yang nyata dari kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di lapangan (baik dalam bentuk pembangunan sarana/prasarana, kegiatan ekonomi dan lainnya), menjadi motivasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dalam PNPM-Mandiri Perdesaan, mulai pada tahap perencanaan (Musyawarah Antar Desa Sosialisasi, Musyawarah Desa Sosialisasi, Penggalan Gagasan, Musyawarah Desa Khusus Perempuan, Musyawarah Desa Perencanaan, Musyawarah Antar Desa Prioritas Usulan, Musyawarah Desa Pendanaan dan Musyawarah Desa Informasi

Hasil MAD), pelaksanaan (pelaksanaan kegiatan, Musyawarah Desa Pertanggungjawaban I & II dan Musyawarah Desa Serah Terima dan pelestarian. Upaya evaluasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat (tingkat partisipasi) senantiasa dilakukan guna mewujudkan tujuan dari PNPM-Mandiri Perdesaan : “Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan”.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah:

1. Pengembangan Nugget Ikan
2. Sanitasi dan Hygiene proses dan produk
3. Keterampilan kelompok dalam proses pengolahan
4. Pelatihan pembuatan kemasan dan pelabelan produk
5. Peningkatan manajemen usaha

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok pengrajin olahan ikan yang berperan sebagai mitra dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu ada beberapa permasalahan yang perlu dibantu untuk memperoleh solusi yang terbaik. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nelayan/Istri Nelayan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sumber mata pencaharian nelayan ✓ Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan ✓ Keinginan dan inisiatif masyarakat pengolah ikan menjadi berbagai olahan produk yang dapat diserap pasar dengan harga lebih menguntungkan ✓ Adanya produk olahan nugget ikan ✓ Keinginan masyarakat menuju perubahan dan berharap solusi yang tepat untuk meningkatkantaraf hidup dan perekonomian masyarakat pengolah nira ikan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Belum ada diversifikasi produk ✓ Masih kurangnya pengetahuan ilmu dan teknologi tentang produk nugget ikan ✓ Terkendala bahan dan peralatan pengemasan seperti alat pengemas, ✓ Keterbatasan masyarakat dalam mengembangkan teknik pemasaran ke semua segmen pasar yang tersedia

II. TARGET DAN LUARAN

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program yang dilaksanakan pada kegiatan KKS Pengabdian meliputi:

1. Masyarakat sasaran dan sekitarnya dapat memiliki keterampilan dalam mengolah nugget ikan dengan menggunakan teknologi tepat guna untuk peningkatan taraf hidup. Usaha pengolahan nugget ikan diharapkan dapat menjadi percontohan masyarakat desa Gentuma yang berwawasan berkelanjutan untuk kemandirian.
2. Nelayan/Istri Nelayan dapat memperoleh kemampuan dan manajemen dalam usaha dengan sistem modern secara komprehensif.
3. Dapat menambah nilai ekonomi dari produk nugget ikan sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.
4. Sumber daya alam dan tenaga yang tersedia dapat dikelola dengan baik dalam bentuk usaha, manajemen usaha yang sehat dengan dukungan pemasaran, pengolahan hasil pasca panen, menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi serta pola hidup dan perilaku sehat. Selain itu adanya kemampuan manajerial dalam administrasi dan organisasi yang efektif dan efisien serta produktif.
5. Perbaikan teknologi melalui bantuan alat dan perlengkapan sanitasi lainnya sehingga diperoleh efisiensi dan efektifitas proses

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian

Untuk mencapai hasil-hasil yang diharapkan berikut akan dilakukan beberapa kegiatan

1. Pengumpulan Data
2. Identifikasi Masalah
3. Formulasi Kegiatan
4. Implementasi Kegiatan
5. Evaluasi Akhir

b. Materi Persiapan dan pembekalan KKS-Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa

1. Pengetahuan yang cukup tentang cara membuat nugget ikan
2. Pembekalan mengenai manajemen kelompok dan usaha
3. Pengetahuan yang memadai mengenai pemberdayaan masyarakat
4. Pengetahuan mengenai cara bersosialisasi dengan masyarakat

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program pengolahan produk, program pengemasan. Program lain berupa bantuan teknologi. Khusus bantuan teknologi olahan yaitu pengolahan nugget ikan, pengemasan vakum sealer bahan pengemasan.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Teknologi produksi dengan mengedepankan sanitasi dan higienitas produk, teknik pembuatan kemasan dan pelabelan serta penentuan masa simpan. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses pengolahan nugget ikan, proses produksi dan pengadaan alat dalam proses pengolahan antara lain:

1. Pengadaan kemasan plastik HDPE, kemasan botol dan label
2. Pengadaan vacum sealer
3. Pengadaan alat sanitasi
4. Pemasaran produk ke berbagai segmen pasar di Gorontalo

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan Bahan Baku Ikan	Pantai	2016	7 orang mahasiswa
2	Praktek pengolahan Nugget Ikan	Pengolahan	2304	8 orang mahasiswa
3	Praktek pengolahan nugget ikan	Pengolahan	2016	7 orang mahasiswa
4	Praktek Pengemasan, Pelabelan dan masa simpan	Penyimpanan dan Pengemasan	2304	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKS-Pengabdian selama 2 (dua) bulan, dimana selama kurun waktu tersebut (jangka pendek) kelompok-kelompok masyarakat pengrajin akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

Pasca pelaksanaan KKS-Pengabdian setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh lembaga lembaga mitra yaitu PNPM Mandiri Pedesaan. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah :

- a Pendampingan pengelolaan unit usaha kelompok
- b Pendampingan pemasaran produk olahan yang dihasilkan

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS UNG dan KKN PPM memiliki kegiatan yang hampir sama dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa, Pengembangan Desa Binaan mongiilo Kecamatan Bulango Ulu" cluster usaha gula ikan
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang "program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant"
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dengan dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2013 2 (dua) judul

Salah satu program KKN PPM tahun 2013 adalah mengenai peningkatan kualitas gula aren di Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu. Dampak jelas peningkatan mutu produk gula ikan yang dihasilkan oleh masyarakat pengolah nira ikan terlihat dari perbedaan kualitas gula aren Mongiilo sebelum dan sesudah pendampingan. Perubahan jelas yang terlihat adalah gula aren yang dihasilkan menjadi lebih bersih dengan tidak meninggalkan rasa pahit. Keberhasilan program

KKN PPM di Desa Mongiilo tersebut selayaknya diikuti daerah lain diwilayah kabupaten Bone Bolango yang merupakan daerah sentra penghasil gula aren. Untuk meningkatkan nilai ekonomi gula ikan upaya peningkatan kualitas gula aren harus dibikangi dengan upaya diversifikasi produk olahan nira dan gula aren untuk meningkatkan sumber pendapatan petani pengolah nira aren

V. PELAKSANAAN PROGRAM

5.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program

Kegiatan KKS pengabdian oleh mahasiswa UNG dilaksanakan selama 45 hari kerja efektif. Waktu pelaksanaannya dimulai sejak tanggal 18 Agustus samapai dengan tanggal 28September 2015. Lokasi pelaksanaan kegiatan dimaksud di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program mahasiswa selama bertugas di Desa Gentuma terbagi dalam 2 (dua) program yaitu:

1. Program inti

Program inti adalah program yang sudah dirancang oleh Dosen sebelum turun ke lokasi yang dituangkan dalam bentuk proposal sebagai persyaratan dalam kegiatan KKS pengabdian. Adapun program intidimaksud adalah "Teknologi Inovasi Pengolahan Ikan Yang Bernilai Ekonomi Rendah Menjadi Produk Nugget Yang Bergizi Dan Bernilai Ekonomi Tinggi Di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara"

Kegiatan tersebut didahului dengan pelaksanaan pelatihan pembuatan nugget ikan yang materinya terdiri dari:

1. Pengembangan Nugget Ikan
2. Sanitasi dan Hygiene proses dan produk
2. Keterampilan kelompok dalam proses pengolahan
3. Pelatihan pembuatan kemasan dan pelabelan produk
4. Peningkatan manajemen usaha

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal September 2015 bertempat di Gedung keserasian Desa Gentuma. Masyarakat yang teribat sebagai peserta dalam kegiatan tersebut berjumlah 33 Orang sebagaimana yang tercantum dalam daftar hadir peserta pelatihan. Pemateri dalam kegiatan pelatihan adalah Ibu Yoyanda Bait, S.TP, M.Si (Dosen Jurusan Ilmu dan teknologi Pangan Faperta-UNG)

2. Program Tambahan

Program tambahan adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian atas musyawarah yang dilaksanakan bersama pemerintah desa Gentuma, unsure BPD dan LPM desa Gentuma) organisasi Karang taruna, tokoh masyarakat, tokoh agama.

Dalam musyawarah tersebut melahirkan beberapa kegiatan program tambahan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian selama kurang lebih 45 hari. Program-program tersebut adalah :

- Kebersihan dan penataan lingkungan

Kegiatan tersebut meliputi pemebersihan tempat- tempat fasilitas umum berupa tempat ibadah (mesjid), sekolah, lapangan desa, kantor desa dan fasilitas umum lainnya. Dalam hal ini mahasiswa mengajak masyarakat untuk bersama-sama kerja bakti. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu sekali yaitu pada hari Jumat sehingga program ini dinamakan “Jumat bersih”

- Pembuatan tapal batas dusun dan papan nama aparat desa

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian mengingat sampai dengan saat mahasiswa ke Lokasi belum ada papan batas dusun dan jga papan nama aparat desa untuk memudahkan masarakat atausiapa saja yang ingin bertemu aparat Desa Gentuma. Bahan-bahan yang digunakan dalam program ini berasal dari mahasiswa peserta KKS pengabdian Desa Gentuma. Kegiatan ini terlaksana sampai selesai.

- Latihan kepemimpinan pelajar Sekolah Menegah Pertama

Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak yang masih duduk di bangku SLP dan SLA yang ada di Desa Gentuma. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk

memberikan pengetahuan dasar bagi anak-anak tentang kepemimpinan (leadership). Instruktur berasal dari mahasiswa KKS itu sendiri yang sudah mempunyai kemampuan dalam hal kepemimpinan. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dengan pihak sekolah dan mahasiswa KKS.

- Membantu proses belajar mengajar di sekolah

Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama antara mahasiswa peserta KKS pengabdian dengan Sekolah Dasar yang ada di Dsa Gentuma. Mahasiswa KKS diminta bantuannya untuk mengajar pada kelas-kelas yang gurunya kebetulan tidak masuk atau berhalangan masuk sekolah. Ada juga mata pelajaran tertentu yang memang belum ada guru bidang studinya dan kebetulan ada mahasiswa KKS yang kuliah pada jurusan tersebut maka pihak sekolah meminta kepada mahasiswa bersangkutan untuk memberikan pelajaran pada mata pelajaran dimaksud.

5.2 Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program KKS Pengabdian di lapangan menemui beberapa hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi. Hambatan-hambatan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rendahnya jiwa wirausaha yang dimiliki oleh masyarakat
2. Pemasaran produk masih sangat terbatas
3. Kurangnya permodalan yang dimiliki oleh kelompok untuk pengembangan usaha
4. Usaha pengolahan Nugget Ikan di Gorontalo belum ada, sehingga menyulitkan kelompok dalam mencari mitra usaha sejenis
5. Masih kurangnya dukungan pemerintah dan swasta dalam menunjang pengembangan usaha pembuatan nugget ikan

Memperhatikan beberapa persoalan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian tersebut, Tim pelaksana dan mahasiswa berupaya semaksimal mungkin dengan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan semua pihak yang berkompeten untuk menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut.

Terutama yang menjadi hambatan dalam pengembangan usaha nugget ikan adalah menyangkut permodalan kelompok. Modal selalu menjadi alasan bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha. Upaya yang dilakukan adalah dengan berkoordinasi dengan pihak Dinas Perindustrian Kabupaten Gorontalo Utara untuk bias memperhatikan kelompok yang sudah dibina dalam hal pembuatan nugget ikan untuk mendapatkan bantuan permodalan. Dengan demikian maka target luaran yang diharapkan oleh program KKS Pengabdian tercapai.

VI. PENGGUNAAN DANA

a. Anggaran Biaya yang dikeluarkan

Tabel 3. Rekapitulasi Anggaran Biaya Program Berdasarkan Tema

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1	Persiapan	4.607.000,-
2	Biaya Transportasi dan konsumsi pengantaran	4.275.000,-
3	Biaya Transportasi Dan Konsumsi Kegiatan Sosialisasi Program	2.600.000,-
4	Biaya transportasi Dan Konsumsi Kegiatan Pelatihan	6.837.950,-
5	Biaya Monev Tim Pelaksana	2.000.000,-
6	Biaya Transportasi dan konsumsi Penarikan	3.975.000,-
7	Pembuatan Laporan Akhir	705.050,-
Jumlah		25.000.000

(Terbilang: *dua puluh lima juta rupiah*)

Laporan penggunaan dana lebih rinci terdapat pada log book keuangan.

b. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan mulai persiapan kegiatan minggu terakhir bulan Agustus sampai pelaporan bulan September 2015. Sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada bulan Agustus-November 2015 sesuai dengan jadwal KKS UNG tahun berjalan. Jadwal kegiatan diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

NO	NAMA PEKERJAAN	Agustus				Sept.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
TAHAP PERENCANAAN										
1	Persiapan									
	Persiapan alat dan bahan									
	Menjalin mitra kerja sebanyak-banyaknya untuk masing-masing bidang Program									
	Mengintensifkan hubungan dengan mitra kerja melalui perumusan bersama langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada									
	Pendekatan dengan Anggota masyarakat tempat dilaksanakannya Program									
	Publikasi atau Presentasi Program-Program yang akan dilaksanakan kepada mitra beserta kemungkinan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program									
TAHAP PELAKSANAAN										
1	Terapan tehnologi manajemen usaha pengolahan Nugget Ikan									
2	Pelatihan pengolahan Nugget Ikan									
3	Praktek pengolahan Nugget Ikan									
4	Penyediaan sarana pendukung program usaha pengolahan Nugget Ikan									
5	Pendampingan pengolahan Nugget Ikan									
6	Perancangan dan pendampingan dalam Nugget Ikan									
7	Pendampingan perbaikan manajemen, tata kelola kelompok yang mandiri									
8	Pendampingan dalam memperluas jejaring kerja sama pemasaran									
TAHAP PENYELESAIAN										
1	Analisis hasil kegiatan									
2	Pembuatan laporan									
3	Perbanyak dan pengumpulan laporan									

c. Tempat Kegiatan

Tabel 5. Lokasi KKS Pengabdian

No	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Dusun I	Gentuma	Gentuma Raya	Gorontalo Utara
2	Dusun II			
3	Dusun III			

VII. PENUTUP

1. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan KKS Pengabdian adalah:

1. KKS Pengabdian sangat membantu pemberdayaan keluarga di desa-desa lokasi KKS
2. Program yang dilaksanakan sangat menyentuh kebutuhan masyarakat/keluarga sasaran
3. Pemerintah desa/kecamatan/kabupaten terbantu dalam pelaksanaan pembangunan
4. Mahasiswa KKS banyak belajar dan banyak mendapatkan pengalaman dalam hal pemberdayaan masyarakat.
5. Kemitraan dan kerjasama dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sangat besar manfaatnya bagi perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo

2. Saran

Untuk menjamin mutu pelaksanaan KKS Pengabdian sesuai visi dan misi LPM Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu kiat-kiat baru dalam manajemen KKS untuk menyikapi hal tersebut perlu penegasan beberapa hal antara lain:

1. Mengupayakan mahasiswa peserta KKS Pengabdian untuk memahami pendekatan sinergi pemberdayaan yang bertumpu pada peningkatan sumber daya masyarakat itu sendiri.
2. Pendekatan bersinergi adalah pendekatan Tridaya, yaitu: Pemberdayaan Pengetahuan dan Keterampilan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Pemberdayaan Sosial Budaya dalam menopang Otonomi Pembangunan Daerah.
3. Berhasil tidaknya pelaksanaan KKS Pengabdian sangat tergantung pada komitmen dari semua unsur pelaksana baik unsur pimpinan lembaga, Panitia/ Pembimbing dan peserta itu sendiri. Dengan semangat “Sibermas“ diharapkan semua

komponen yang ada dapat bersinergi antara satu dengan yang lain secara lebih arif, simpatik dan produktif.

4. Program-program dalam kegiatan KKS Pengabdian (program inti dan program tambahan) sangat menyentuh kebutuhan dasar keluarga/masyarakat, maka KKS Pengabdian perlu dilakukan kembali pada pelaksanaan KKS di UNG.
5. Kerjasama yang telah terbangun antara Universitas Negeri Gorontalo dengan pihak pemerintah propinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa se-Propinsi Gorontalo maupun propinsi di luar Gorontalo terus dilanjutkan bahkan ke depannya lebih ditingkatkan lagi. dalam kegiatan KKS sangat perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Demikian juga kerjasama yang sudah terbangun antara

Gorontalo, Nopember 2015

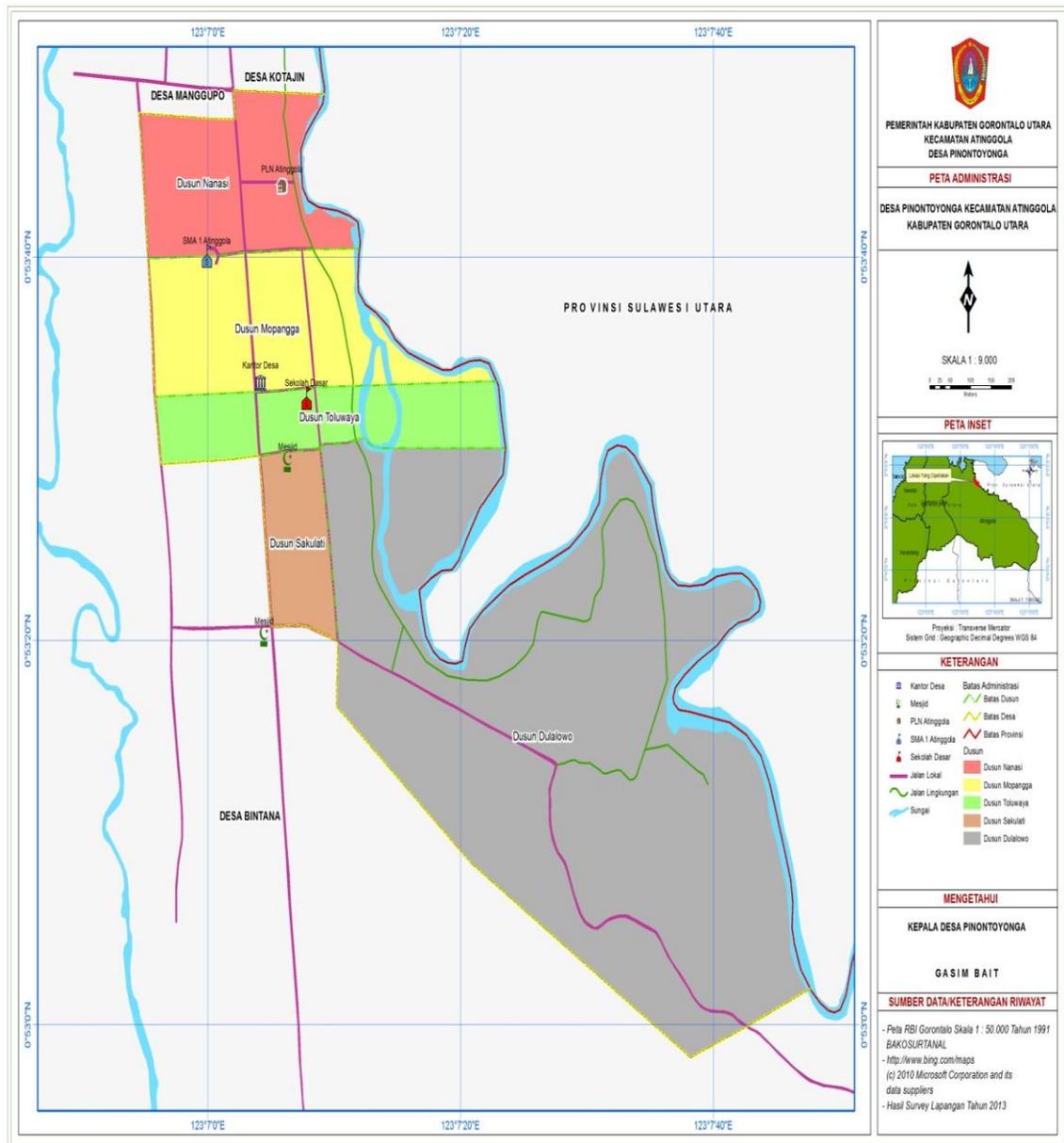
Ketua Tim Pelaksana

Ir. Zainudin Antuli, M.Si

NIP. 1965130820021 2 001

Lampiran 1: peta lokasi KKS-Pengabdian 2014

Propinsi : Gorontalo
 Kabupaten : Gorontalo Utara
 Kecamatan : Gentuma Raya
 Desa : Gentuma



Lampiran 2: Rincian Biaya yang dikeluarkan

NO.	TANGGAL	URAIAN	VOLUME		HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	SALDO (Rp)
		Terima dari BPP LPM UNG					25.000.000,-
A		KEGIATAN PERSIAPAN					
1		Pembayaran Kaos mahasiswa peserta KKS	30	Bh	75.000,-	2.250.000,-	
2		Pembayaran Topi mahasiswa peserta KKS	30	Bh	25.000,-	750.000,-	
3		Pembayaran Bendera, Spanduk KKS dan ID Card mahasiswa peserta KKS	1	Paket	200.000,-	200.000,-	
4		Pembelian Kertas A4 1 Rim @Rp.35.000	1	Rim	35.000,-	35.000,-	
5		Penggandaan Format Laporan Individu/ Kelompok Harian	1.240	Lbr	200,-	248.000,-	
6		Penjilidan Format Laporan Individu/ Kelompok Harian 31 Buku	31	Bk	4.000,-	124.000,-	
7		Bantuan perjalanan untuk kegiatan koordinasi awal lokasi KKS-Pengabdian desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara 2 Org @Rp.500.000	2	Org	500.000,-	1.000.000,-	
		Jumlah Pengeluaran				4.607.000,-	20.393.000
B		BIAYA TRANSPORTASI DAN KONSUMSI PENGANTARAN					
1		Bantuan perjalanan 2 org tim pelaksana pada saat pengantaran mahasiswa KKS ke lokasi selama 1 hari (2 org x Rp450.000,-)	2	Org	500.000,-	1.000.000,-	
2		Bantuan transportasi pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara sebanyak 30 Org menggunakan mobil rental 4 buah @Rp.500.000,-	4	Mbl	500.000,-	2.000.000,-	
3		Bantuan konsumsi berat mahasiswa pada saat pengantaran ke lokasi KKS-Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara sebanyak 30 Orang	30	Dos	32.500,-	975.000,-	

4		Bantuan konsumsi ringan acara penerimaan mahasiswa KKS oleh pemerintah Desa (40 org x Rp7.500,-)	40	Dos	7.500,-	300.000,-	
		Jumlah Pengeluaran				4.275.000,-	16.118.000,-
C		BIAYA TRANSPORTASI DAN KONSUMSI KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM					
1		Bantuan perjalanan untuk persiapan kegiatan sosialisasi program KKS-Pengabdian kepada masyarakat Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara 1 Org	1	Hari	500.000,-	500.000,-	
2		Bantuan Konsumsi ringan peserta sosialisasi, undangan dan tim pelaksana sosialisasi sebanyak 50 org + pajak 2%	50	Dos	75.000,-	375.000,-	
		Bantuan Konsumsi berat peserta sosialisasi, undangan dan tim pelaksana sosialisasi 50 org + pajak 2%	50	Dos	32.500,-	1.625.000,-	
3		Bantuan biaya pembuatan spanduk sosialisasi	1	Bh	100.000,-	100.000,-	
		Jumlah Pengeluaran				2.600.000,-	13.518.000,-
D		BIAYATRANSPORTASI DAN KONSUMSI KEGIATAN PELATIHAN					
1		Bantuan Konsumsi berat peserta pelatihan + pemateri/tim pelaksana sebanyak 35 orang selama 1 hari (35org @Rp.32.500,- + pajak 2%)	35	Dos	32.500,-	1.137.500,-	
2		Bantuan Konsumsi ringan peserta pelatihan + pemateri/tim pelaksana sebanyak 35 orang selama 1 hari (36 org @ Rp.7.500,- + pajak 2%)	35	Dos	7.500,-	262.500	
3		Pembelian bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembuatan nugget ikan (ikan tenggiri 10 kg, ikan tuna 10 kg, ikan cakalang 10 kg, , telur 90 butir, tepung panir/roti 15 kg, bumbu-bumbu/royko 30 bungkus, minyak kelapa 15 kg, susu cair 9 kaleng, wortel 6 kg)	1	paket		2.875.000,-	
4		Pembelian peralatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembuatan nugget ikan:	1	paket		1.462.950,-	

		<ul style="list-style-type: none"> - Wadah/Loyang 3 buah - Pisau 3 buah - Talenan 3 buah - Dandang 3 buah - Cetakan kue - Plastic kemasan - Sealer 					
5		Bantuan biaya perjalanan tim pelaksana KKS-Pengabdian pada acara kegiatan pelatihan (2 orang) selama 1 hari	2	Org	500.000,-	1.000.000,-	
6		Bantuan biaya pembuatan spanduk pelatihan pembuatan nugget ikan	1	Bh	100.000,-	100.000,-	
		Jumlah Pengeluaran				6.837.950,-	6.680.050,-
E		BIAYA MONEV TIM PELAKSANA					
1		Bantuan perjalanan untuk kegiatan monev ke-1 program KKS- Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara 1 Orang	1	Hari	500.000,-	500.000,-	
2		Bantuan perjalanan untuk kegiatan monev ke-2 program KKS- Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara 1 Orang	1	Hari	500.000,-	500.000,-	
		Bantuan perjalanan untuk kegiatan monev ke-3 program KKS- Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara 1 Orang	1	Hari	500.000,-	500.000,-	
		Bantuan perjalanan untuk kegiatan monev ke-4 program KKS- Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara 1 Orang	1	Hari	500.000,-	500.000,-	
		Jumlah Pengeluaran				2.000.000,-	4.680.050,-
F		PENARIKAN					
1		Bantuan perjalanan 2 org tim pelaksana pada saat penarikan mahasiswa KKS ke lokasi selama 1 hari (2 org x Rp.500.000,-)	2	Org	500.000,-	1.000.000,-	
2		Bantuan transportasi penarikan mahasiswa KKS-Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara sebanyak 30 Org menggunakan mobil rental 4 buah @Rp.500.000,-	4	Mbl	500.000,-	2.000.000,-	

3		Bantuan konsumsi berat mahasiswa pada saat penarikan ke lokasi KKS-Pengabdian Desa Gentuma Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara sebanyak 30 Org	30	Dos	32.500,-	975.000,-	
		Jumlah Pengeluaran				3.975.000	705.050,-
	F.	PEMBUATAN LAPORAN AKHIR					
1		Pengetikan, Foto Copy dan Penjilidan	1	Paket	705.050,-	705.050	
		Jumlah Pengeluaran				705.050	0,-

Total Biaya : Sub Total 1 = Rp. 4.607.000,-
 Sub Total 2 = Rp. 4.275.000,-
 Sub Total 3 = Rp. 2.600.000,-
 Sub Total 4 = Rp. 6.837.950,-
 Sub Total 5 = Rp. 2.000.000,-
 Sub Total 6 = Rp. 3.975.000,-
 Sub Total 7 = Rp. 705.050,-

Jumlah Total Biaya = Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Tim

I. IDENTITAS DIRI

1.1.	Nama Lengkap	Ir. Zainudin AK. Antuli, M.Si
1.2.	Pangkat/Golongan	Penata /IIC
1.3.	Jabatan Fungsional	Lektor
1.4.	NIP	19650813200212 1 001
1.5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 13 Agustus Tahun 1965
1.6.	Alamat Rumah	Lingk.Beringin RT 24, RW 011 Kel. Hepuhulawa Kecamatan Limboto
1.7.	Nomor Telepon/Fax	
1.8.	Nomor HP	085219783394
1.9.	Alamat Kantor	Jl. Pangeran Hidayat No.6 Kota Gforontalo Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
1.10.	Nomor Telepon/Fax	-
1.11.	Alamat e-mail	zantuli@yahoo.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1.	Program	S1	S2
2.2.	Nama PT	Univ. Sam Ratulangi, Manado	IPB
2.3.	Bidang Ilmu	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Teknologi Industri Pertanian
2.4.	Tahun Masuk	1986	2004
2.5.	Tahun Lulus	1991	2005

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Judul Penelitian	Jabatan	Periode waktu
1.	Model Analisis Pemilihan Komoditas Unggulan di Propinsi Gorontalo	Ketua Peneliti	2007
2.	Model Analisis Pemilihan Produk Agroindustri Komoditas Unggulan di Propinsi Gorontalo	Ketua Peneliti	2007
3.	Model Analisis Pemilihan Lokasi Pengembangan Agroindustri Komoditas Unggulan di Propinsi Gorontalo	Ketua Peneliti	2007
4.	Model Kelayakan Usaha Tani Jagung di Propinsi Gorontalo	Ketua Peneliti	2007
5.	Model Analisis Kelayakan Produk Agroindustri Unggulan di Propinsi Gorontalo	Ketua Peneliti	2007
6.	Model Analisis Strategi Pengembangan	Ketua Peneliti	2007

	Agroindustri Komoditas Unggulan di Propinsi Gorontalo		
7.	Penentuan Komoditas Unggulan di kabupaten Boalemo	Anggota Peneliti	2008
8.	Studi Kelayakan Pengembangan Tanaman Kakao di Gorontalo Utara	Anggota Peneliti	2009

IV. PENGALAMAN KERJA

No	Judul Kegiatan	Tahun
1.	Dosen Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Tahun 2000-sekarang
2.	Tenaga Ahli Pertanian pada PT. Unisystem Utama Jakarta	Tahun 1996-1999
3.	Tenaga pengajar pada Sekolah Menengah Teknologi Pertanian Gotong Royong Telaga Kab. Gorontalo	Tahun 1993-1995
4.	Tenaga Pengajar pada Sekolah Pertanian menengah Atas (SPMA) Yaspentarin Kota Gorontalo	Tahun 1993-1995
5.	Tenaga Honor pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kota Gorontalo	Tahun 1991-1993

VI. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	IbM Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Ternak "Al-Muhajirin" Desa Limehe Barat Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	2010	Ketua Tim

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Gorontalo, 26 Januari 2015

Yang menyatakan



Ir. Zainudin AK. Antuli, M.Si

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Lisna Ahmad, STP.MSi
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	N I P/NIK/Identitas Lain	197712292003122002
5.	N I D N	0029127702
6.	Tempat dan Tanggal lahir	Gorontalo, 29 Desember 1977
7.	Alamat Rumah	Jl. Agus Salim Perum Griya Nabila Permai Blok D. 4 Kota Gorontalo
8.	Nomor HP	081356518823
9.	Alamat Kantor	Jl. Sudirman No. 6 Kel. Wumialo Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Fax	(0435)821125/(0435) 821752
11.	Alamat E-mail	mamasasya_77@yahoo.co.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 =
13.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Biokimia Pertanian 2. Sanitasi Industri Perkebunan 3. Analisa Hasil Pertanian 4. Pengantar Teknologi Pertanian 5. Mikrobiologi Pertanian 6. Mikrobiologi Hasil Pertanian

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	IPB	
Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Pertanian	Ilmu Pangan	
Tahun Masuk - Lulus	1995 - 2001	2006 -2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Mempelajari Hidrolisa Protein Ikan Layang (<i>Decapterus rusellii</i>) dengan enzim <i>Papain</i> dan Fermentasi dengan <i>Lactobacillus plantarum</i> Asam Amino Hidrolisatnya	Modifikasi sifat Fungsional Pati Jagung dalam perbaikan Kualitas Mi Jagung	
Nama Pembimbing/Promotor	- Dr. Mariyati Bilang, DEA - Prof. Dr.Ir Meta Mahendradatta	- Dr.Ir Feri Kusnandar, MSc - Dr.Ir.Endang Prangdimurti, MSi - Dr.Ir.Sri Widowati, MAppSc	

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Analisis Sifat Fisikokimia Dan Respon Konsumen Terhadap Tepung Puding Instan Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Karagenan	Hibah Bersaing DIKTI	42.5
2	2012	Analisis Sifat Fisikokimia Dan Respon Konsumen Terhadap Tepung Puding Instan Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Karagenan (Tahap II)	Hibah Bersaing DIKTI	37.5
3.	2013	Kajian Dan Pengembangan "Crackers Nike" Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Ikan Nike (Suatu Usaha Untuk Diversifikasi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal)	HIBAH PEKERTI DIKTI	72.5
4.	2014	Kajian Dan Pengembangan "Crackers Nike" Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Ikan Nike (Suatu Usaha Untuk Diversifikasi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal)	HIBAH PEKERTI DIKTI	65

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya*

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan dodol Jagung di desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	PNBP Fakultas Pertanian UNG	2

**Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya*

D. 'Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Komponen Kimia Mi Jagung Hasil Formulasi Tepung	Vol 3/No.2/2009	Jurnal Agrosains Tropis

	Jagung dan Pati Jagung HMT		
2	Analisis biologi Mi jagung hasil substitusi pati jagung termodifikasi HMT	Vol.2/No.1/2009	Jurnal Ilmiah Agropolitan
3	Analisis Kualitas organoleptic mi jagung hasil formulasi tepung jagung dengan pati termodifikasi	Vol.3/No.1/2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
4	Analisis Metode Efektif Penghasil Vitamin A (β -karoten)dalam VCO (Virgin Coconut Oil)	Vol.4/No.2/2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan
5.	Consumer's Preference Of Corn Pudding Formulated With Corn Flour And Carragenan	-	Poster International Maize Conference 2012

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasinal	Profil Gelatinisasi Pati Jagung Hasil Modifikasi Hmt (Heat Moisture Treatment) Untuk Mi	Denpasar, 2009
2.	Seminar Nasional PATPI (Perhimpunan Ahli Teknologi Pertanian Indonesia)	Pendugaan Umur Simpan Crackers Nike hasil Formulasi tepung jagung dengan ikan nike dengan metode pendekatan titik air kritis	Manado, 2014

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pertanian dan Pangan	2011	324	Yayasan Omar Taraki Niode
2	Pendidikan Berkarakter di Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	2013	200	Universitas Negeri Gorontalo

G. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosiasal Lainnya yang Telah DiterapkanHKI	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara III Ketua Program Studi Berprestasi	Univ.Negeri Gorontalo	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Gorontalo, 27 Januari 2015

Pengusul



(Lisna Ahmad, STP.MSi)

Lampiran 4. Kesiediaan Desa



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN GENTUMA RAYA
DESA GENTUMA

Alamat :Jln. Trans Sulawesi No. Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kode Pos 96253

SURAT KESEDIAAN
NO. /DP-GTM/ /01/2015

JUDUL :
LOKASI : Desa Gentuma
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PELAKSANA : 1. Ir. Zainuddin Antuli, MSi
2. Lisna Ahmad, STP.MSi
PESERTA : 30 orang mahasiswa
PELAKSANAAN : Akhir Februari s/d April 2015
KETERANGAN : Bersedia menerima tim Pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-KKS di desa gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Uatara selama 2 bulan dari akhir february s/d april 2015.

Demikian untuk di ketahui dan di digunakan sebagaimana mestinya

Gentuma Raya, 24 Januari 2015

Kepala Desa



